

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field reseacrh*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan serta peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan keadaan yang terjadi setelah itu dimasukkan data ke dalam kalimat atau diuraikan yang akan mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berhubungan dengan masalah kehidupan sosial yang bersifat realistik ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

¹²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2018, PT Remaja Rosdakarya), 26.

deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.¹³

Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat. Dan mengetahui usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimana usaha tersebut adalah mewujudkan misi, visi dan sasaran madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap dalam berupaya menjadi *edukator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat, dan TU atau Tenaga Administrasi Sekolah (TAS).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin. Usaha kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan kebijakan, kepemimpinan kepala madrasah, infrastuktur, dan proses pembelajaran.

¹³Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak Publisher, 2018), 9.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan atau bahan yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian atau analisis data penelitian dan simpulan dalam suatu penelitian.

Dalam hal ini data yang ingin di gali dalam fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana cara, kondisi, keterangan yang ada di lokasi serta penunjangnya sesuai dengan masalah yang diteliti, dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara selama kegiatan penelitian berlangsung.¹⁴

a. Data Pokok

Data pokok adalah yang berhubungan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini, data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Peran kepala madrasah Barat yaitu menjadi edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.
- 2) Usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kebijakan, kepemimpinan kepala madrasah, infrastuktur, dan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung terhadap data pokok. Data tentang latar belakang terakait madrasah, profil madrasah, pustaka, sumber dan

¹⁴Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

dokumen, melalui wawancara dokumentasi serta observasi langsung ke lapangan.

Data penunjang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Letak geografis.
- 2) Sejarah singkat.
- 3) Visi dan misi.
- 4) Data tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden penelitian ini yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin.
- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi data tambahan sebagai pelengkap penelitian, yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, TU atau Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) yang terkait serta mengetahui ulasan dan informasi di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian berkaitan dengan peran kepala Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam proses pengumpulan data, metode yang dilakukan peneliti untuk dapat mengumpulkan

data dan informasi yang akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Di peroleh gambaran umum tentang penelitian, kemudian peneliti mengidentifikasi siapa, kapan, berapa lama dan bagaimana. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku dan tindakan dari keseluruhan interaksi antara manusia. Observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.¹⁵

Dalam hal ini maka peneliti mengambil penelitian dengan cara observasi atau mengumpulkan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan sebagai orang yang mau belajar, bersama mengamati kegiatan disana, merangkum pendapat serta menerima segala masukan yang ada di lokasi Madrasah Tsanawiyah Inayatiththalibin Banjarmasin, atas permintaan izin sebelum nya kepada yang berwenang di sana atasan serta pemimpin.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai penanya dan pihak lain nya sebagai yang memberikan jawaban dengan tujuan tertentu.

¹⁵Conny R. Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,), 112.

Misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data, menanyakan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan jawaban.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab (interview) kepada kepala madrasah, guru/staff tata usaha, serta murid Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin, karena menurut peneliti narasumber disini sangatlah penting karena mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan serta berbagai informasi mengenai peningkatan mutu pendidikan.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>1. Mutu pendidikan adalah kualitas pendidikan dari berbagai komponen pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai EMASLIM:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Edukator b. Manajer c. Administrator d. Supervisor e. Leader f. Inovator g. Motivator <p>2. Usaha kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan b. Kepemimpinan c. Infrastruktur d. Pembelajaran 	<p>Kepala Madrasah Tenaga Administrasi / TU</p>	<p>Wawancara Observasi</p>

No	Data	Sumber Data	TPD
2.	Data Penunjang adalah data yang berupa informasi yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu: a. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat b. Letak geografis Madrasah c. Visi dan misi Madrasah d. Data tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah e. Sarana dan prasarana administrasi Madrasah	Staf / Tenaga Administarasi / TU	Observasi, Wawancara, Dokumetasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai macam bukti yang di dapat dari lapangan, seperti catatan, agenda, gambar, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menganalisis data. Dokumentasi ini akan melengkapi dari teknik teknik sebelumnya.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data-data di lokasi penelitian yang berhubungan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimana peneliti mencatat bahwa usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kebijakan, kepemimpinan kepala

¹⁶Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: CV Lakeisha, 2022), 139.

madrasah, infrastuktur, dan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua data telah terkumpul dan digali, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data, dalam hal ini peneliti melakukan tahapan-tahapan dalam mengolah data yaitu :

- a. Pengumpulan Informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- c. Penyajian data yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dari proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa

tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.¹⁷

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam hal ini adalah perulangan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data. Analisis data berupa tahapan yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan menginformasikan data ini disebut tahapan reduksi data. Kemudian menampilkan data untuk di tarik kesimpulan, menarik dan memverifikasi kesimpulan bahwa data tersebut telah dianalisis.¹⁸

Analisis data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja mengorganisasikan data memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan.

¹⁷Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66-69.

¹⁸Samiaji Sarosa, *Analisis Data penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 3-4

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Proses penelitian membutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dan benar atau disebut dengan validitas. Validitas adalah instrument atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian harus standar dan bisa dipakai sebagai panduan dalam pengukuran data dan keabsahan data yang akan diteliti.

Uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan, ini sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman merupakan penelitian yang mendalam dan ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Ketekunan pengamatan, peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Meningkatnya ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka dari itu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan trigulasi untuk menguji keabsahan data. Adapun yang digunakan ialah triangulasi teknik dan sumber yaitu melalui pemeriksaan catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi

dari berbagai sumber yakni kepala madrasah, guru dan staff tata usaha Madrasah Tsanawiyah Inayatuhthalibin Banjarmasin Barat.